

Puangan Kapasitas Guru PAUD Melalui Modul Metode Proyek Di KB Mata Air Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon

Rosmarin Tutupary¹, Ferdinanda Sherly Noya², Wa Ode Indah³

^{1,2,3}Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas pattimura, Indonesia

e-mail: rinalepa140@gmail.com¹, sherlynoya1302@gmail.com², indaode3@gmail.com³

Abstrak

Modul metode proyek berbasis makanan tradisional merupakan hasil pengembangan dalam penelitian sebelumnya yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini. Namun dalam pelaksanaannya di kelompok belajar mata air metode proyek hanya dilakukan untuk kegiatan pembuatan jus, atau menanam tanaman. Padahal masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan metode tersebut pada pendidikan anak usia dini, diantaranya membuat makanan tradisional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Oleh karena itu tim mengadakan PkM yang dilaksanakan hari Selasa-Rabu, 29-30 April 2025, pukul 11.00 WIT sampai selesai. Kegiatan bertujuan untuk (1) meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menerapkan modul metode proyek serta, (2) mendorong pengembangan pembelajaran berbasis kearifan local. Dalam pelaksanaannya Tim menjelaskan tentang modul dan prinsip metode proyek setelah itu diskusi antara guru dan tim terkait modul dan pelaksanaannya, guru dapat menanyakan hal-hal terkait dengan modul dan penerapannya, selanjutnya simulasi. Dilanjutkan dengan penerapan modul dalam pembelajaran di KB mata air terhadap anak usia dini. Penerapan modul yang dilakukan oleh guru didampingi oleh tim PkM. Guru mengimplementasikan modul sesuai dengan langkah-langkah yang ada di modul pembelajaran proyek berbasis makanan tradisional. Diawali dengan guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan papeda sampai dengan evaluasi

Kata kunci: modul, metode proyek

Abstract

The project-based learning module focusing on traditional food is a result of previous research, which has been proven to enhance the abilities of early childhood learners. However, in its implementation at KB Mata Air, the project method has so far only been applied to limited activities such as juice making or planting. In fact, there are many other meaningful activities suitable for early childhood education that can be explored through this method, including preparing traditional foods that are relevant to children's daily lives. Therefore, the team conducted a community service program (PkM) held on Tuesday and Wednesday, April 29–30, 2025, from 11:00 WIT until completion. This activity aimed to: (1) improve the capacity of PAUD (Early Childhood Education) teachers in implementing the project-based learning module, and (2) encourage the development of learning based on local wisdom. During the implementation, the team presented the module and the principles of the project method, followed by discussions between the teachers and the team regarding the module and its application. Teachers had the opportunity to ask questions related to the module and its implementation, which was then followed by a simulation. The next stage involved the practical application of the module in KB Mata Air's learning environment for early childhood students. This implementation was carried out by the teachers under the guidance of the PkM team. Teachers followed the steps outlined in the traditional food-based project learning module, starting from introducing the tools and ingredients used in making papeda (a traditional dish) to the evaluation phase.

Keywords: module, project-based method

1. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa fundamental dalam kehidupan individu, dimana pada masa ini dapat menentukan kualitas pembelajaran pada tahapan berikutnya. Pada masa ini tepat untuk mengembangkan semua aspek kemampuan anak. Dalam pendidikan anak usia dini peran pendidik sangat penting. Campur tangan pendidik atau guru sangat dibutuhkan dalam memberikan stimulus bagi anak salah satunya dengan cara merancang pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi anak.

Sebagai ujung tombak pembelajaran di pendidikan anak usia dini guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik dan inovatif dalam merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak. Metode proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di PAUD. Metode proyek berasal dari pemikiran John Dewey terkait dengan konsep *learning by doing* dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan prinsip bermain sambil belajar. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan menggunakan benda-benda disekitar anak yang mengajarkan anak untuk menganalisis hasil kegiatan yang dilakukan, (Magta & Permatasari, 2019).

Metode ini melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan bersifat eksploratif. Dalam pelaksanaannya metode ini menempatkan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya di kelompok belajar mata air metode proyek hanya dilakukan untuk kegiatan pembuatan jus, atau menanam tanaman. Padahal masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan metode tersebut pada pendidikan anak usia dini, diantaranya membuat makanan tradisional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan bahan ajar yang dapat digunakan serta minimnya pendampingan dalam mengembangkan kurikulum tematik yang kontekstual.

Hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan modul metode proyek berbasis makanan tradisional dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini. Modul memperkenalkan konsep metode proyek secara sistematis yang diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya local, seperti pengenalan makanan tradisional yang sesuai dengan kehidupan anak-anak di Maluku khususnya kota Ambon.

Penerapan metode proyek ini menjadi hal yang penting diterapkan kepada anak usia dini karena dengan adanya perkembangan zaman saat ini yang mengancam makanan tradisional semakin tersisihkan dengan adanya *Junk food* yang tersedia menyebabkan anak lebih tertarik menikmatinya daripada makan makanan tradisional. Makanan khas daerah atau tradisional mengacu pada hidangan atau makanan yang memiliki ciri khas dan berasal dari suatu daerah atau wilayah tertentu, (Siti dkk, 2023). Selanjutnya Catur dan Novan, (2024) menjelaskan bahwa makanan khas suatu daerah tidak hanya mencerminkan budaya dan tradisi lokal, tetapi juga merupakan bagian tak terpisahkan dan warisan kuliner suatu daerah. Salah satu makanan tradisional Maluku yang dikenalkan adalah papeda.

Pembelajaran dengan menggunakan modul ini merupakan upaya memperkenalkan dan melestarikan budaya local kepada anak usia dini. Berlatar belakang uraian di atas maka perlu adanya peningkatan guru PAUD dengan judul puangatan kapasitas guru paud melalui modul metode proyek di KB Mata Air Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Kegiatan

ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menerapkan modul metode proyek serta mendorong pengembangan pembelajaran berbasis kearifan local.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di KB mata air Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya:

- a. Perencanaan Kegiatan
Perencanaan kegiatan ini diawali dengan observasi. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan. Selanjutnya tim menyurati untuk ijin melakukan kegiatan pengabdian serta menyelesaikan segala administrasi yang harus disiapkan, kemudian tim menyiapkan materi terkait dengan judul Pkm yang akan diberikan kepada para guru PAUD di KB mata air Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.
- b. Pelaksanaan Kegiatan
Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa-Rabu, 29-30 April 2025, pukul 11.00 WIT sampai selesai, kegiatan ini dilakukan untuk guru anak usia dini di KB mata air. Tujuan kegiatan ini adalah untuk (1) meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menerapkan modul metode proyek serta, (2) mendorong pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Tahapan pelaksanaan kegiatan yakni pemaparan modul dan perinsip metode proyek setelah itu ada diskusi dan simulasi. Dilanjutkan dengan penerapan modul dalam pembelajaran di KB mata air terhadap anak usia dini. Selanjutnya tim melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul metode proyek berbasis makanan tradisional.
- c. Rencana Keberlanjutan
Rencana keberlanjutan dari pengabdian ini adalah membangun kemitraan dengan dinas pendidikan dan lembaga PAUD lainnya sehingga modul ini dapat diperkenalkan dan dilakukan pelatihan penggunaan modul pada tingkat kecamatan bahkan kota. Selain itu untuk memudahkan para guru dalam mengakses modul, maka akan dibuatkan modul dalam bentuk digital supaya lebih praktis dalam penggunaannya, serta dapat menambahkan makanan tradisional lainnya sehingga tidak terbatas pada beberapa makanan tradisional saja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa-Rabu, 29-30 April 2025, pukul 11.00 WIT sampai selesai, tujuan kegiatan ini untuk (1) meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menerapkan modul metode proyek serta, (2) mendorong pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Dalam pelaksanaannya Tim menjelaskan tentang modul dan perinsip metode proyek setelah itu diskusi antara guru dan tim terkait modul dan pelaksanaannya, guru dapat menanyakan hal-hal terkait dengan modul dan penerapannya, selanjutnya simulasi. Dilanjutkan dengan penerapan modul dalam pembelajaran di KB mata air terhadap anak usia dini. Penerapan modul yang dilakukan oleh guru didampingi oleh tim PkM. Guru mengimplementasikan modul sesuai

dengan langkah-langkah yang ada di modul pembelajaran proyek berbasis makanan tradisional. Diawali dengan guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan papeda sampai dengan evaluasi.



Gambar 1. Guru memperkenalkan alat dan bahan pembuatan makanan tradisional papeda kepada anak

(a)



(b)



Gambar 2. (a&b) proses pembuatan papeda



Gambar 3. Makanan tradisional papeda siap di santap

Setelah membuat papeda, anak menikmati hasil buataannya dan selanjutnya anak mengisi lembar kerja pada lembar yang sudah disediakan “mencari kata”.



Gambar 4. Anak mengisi lembar kerja mencari kata papeda

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, mengintegrasikan kearifan local yang adalah makanan tradisional dalam pembelajaran, menerapkan pembelajaran dengan pendekatan siantifik secara alami. Hasil pengamatan tim PkM terlihat anak lebih aktif dan bersemangat dalam mengerjakan proyek, anak lebih sering bertanya tentang pembuatannya, ada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan dan kerjasama antar anak.

4. KESIMPULAN

Pengembangan dan penerapan modul metode proyek berbasis makanan tradisional dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini, ini merupakan hasil penelitian sebelumnya merujuk pada hasil penelitian ini maka tim melakukan pengabdian masyarakat dengan judul puangatan kapasitas guru paud melalui modul metode proyek di KB Mata Air Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk (1) meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menerapkan modul metode proyek serta, (2) mendorong pengembangan pembelajaran berbasis kearifan local. Dalam pelaksanaanya tim memaparkan materi tentang modul dan perinsip metode proyek setelah itu ada diskusi dan simulasi. Dilanjutkan dengan penerapan modul dalam pembelajaran di KB mata air terhadap anak usia dini. Selanjutnya tim melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul metode proyek berbasis makanan tradisional. Melalui kegiatan ini tim berhasil meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, mengintegrasikan kearifan local yang adalah makanan tradisional dalam pembelajaran, menerapkan pembelajaran dengan pendekatan siantifik secara alami. Hasil pengamatan

tim PkM terlihat anak lebih aktif dan bersemangat dalam mengerjakan proyek, anak lebih sering bertanya tentang pembuatannya, ada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan kerjasama antar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Catur, Novan. 2024. Manajemen Program Pengenalan Makanan Khas Daerah Sebagai Media Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Tk Kelurahan Sokanegara. Vol 7 No 1. 2620-5270
- Siti, Upik, Bambang, Jumiatmoko, Nurul, Anjar, Novita. 2023. *Pembelajaran Metode Proyek Kurikulum Merdeka Sebagai Strategi Pembentukan Kemandirian Anak*. Vol 7, No 4. 2549-8959.
- Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. 2019. Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan. Jurnal Mimbar Ilmu, 24(2), 212–220